



Dewan Siap Back Up Anggaran

■ Terkait Instruksi Gubernur tentang Peningkatan Kewaspadaan Infeksi Virus Corona

YOGYA. TRIBUN - Kalangan legislatif mendukung terbitnya Instruksi Gubernur tentang Peningkatan Kewaspadaan terhadap Resiko Penularan Infeksi virus COVID-19/Corona. Pihak DPRD DIY pun akan *mem-back up* dari sisi anggaran.

"DPRD DIY siap *mem-back up* dan mendukung kebijakan Gubernur dari sisi anggaran yang diperlukan, sesuai kewenangan DPRD," tegas Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana, Rabu (4/3).

Penanganan cepat dan tepat terkait masalah virus Corona ini, dinilai Huda sangat penting dilakukan di DIY agar tidak sampai menyebar. DIY yang merupakan tempat

DPRD DIY siap mem-back up dan mendukung kebijakan Gubernur dari sisi anggaran yang diperlukan, sesuai kewenangan DPRD.

Huda Tri Yudiana
Wakil Ketua DPRD DIY

● ke halaman 15

JANGAN PANIK

- 1 Masyarakat diminta tidak panik namun tetap waspada terkait dengan virus Corona.
- 2 Masyarakat juga diminta untuk menjaga kesehatan agar kekebalan tubuh kuat.
- 3 Pemkot Yogya juga telah berkoordinasi membuat SOP tepat untuk penanganan.
- 4 SOP PSC (Public Safety Center) 119 juga sudah diperbaiki Pemkot.
- 5 Pemkot membangun posko namun tidak mencolok. Puskesmas di Kota Yogyakarta juga telah dilengkapi dengan *Thermo scanner* otomatis.
- 6 Yogya tetap nyaman dikunjungi wisatawan. Pemkot juga sudah berkoordinasi dengan PHRI dan ASITA. Kalau terjadi sesuatu nanti langsung menghubungi PSC 119.

GRAPE/FAUZIA KARUMAH

Lanjutan
Ditanggapi
Diketahui
Pers

Dewan Siap Back Up Anggaran

• Sambungan Hal 9

wisata, tempat pendidikan banyak pendatang ke DIY sehingga jangan sampai ada rasa tidak aman.

"Masyarakat jangan sampai panik tapi tetap waspada. Kesiapan pemerintah akan menenangkan masyarakat, inilah pentingnya instruksi gubernur ini. Menunjukkan bahwa penda DIY sangat siap mencegah Corona dan menanganinya jika memang ada suspect. Kami minta ini segera dilaksanakan dengan baik dan sigap," bebernya.

Huda secara khusus meminta agar segera dilakukan pengadaan pakaian khusus untuk tenaga kesehatan di rumah sakit yang distapkan untuk menangani masalah ini. "Jangan sampai tenaga kesehatan tidak terlindungi. Anggaran DPRD siap back up jika diperlukan. Jangan sampai terhambat karena anggaran," tuturnya.

Perlu diketahui, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X telah mengeluarkan Instruksi Gubernur tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Risiko Penularan Infeksi Corona Virus Disease (COVID-19). Selasa (3/3). Menindaklanjuti hal tersebut, beberapa instansi yang juga tersebut dalam Instruksi Gubernur pun sudah mulai melakukan persiapan, satu di antaranya BPBD DIY.

Kepala BPBD DIY Biwara Yuswantana mengatakan pihaknya telah mengadakan rapat dengan Dinas Kesehatan (Dinkes), bersama ja-

garan di BPBD DIY, TRC dan Pusdalop untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, Rabu (4/3).

"Langkah-langkah konsolidatif antara BPBD dan Dinkes terkait aspek medical klinik COVID-19 dan aspek kewaspadaan masyarakat komunikasi dan informasi di mana ada yang perlu dibangun kesepahaman dalam hal-hal yang terkait kedua aspek tersebut," ungkapnya.

Selain itu dalam rapat tersebut, Biwara mengungkapkan rencana dan konsep pembuatan rencana kontijensi dan rencana operasi, struktur organisasi posko, inventarisasi kebijakan-kebijakan yang perlu dirumuskan dalam penanganan COVID-19 dan sebagainya.

"Hal-hal tersebut akan menjadi bahan untuk rapat kluster kesehatan yang akan dilaksanakan besok (hari ini) untuk mempersiapkan langkah-langkah lebih lanjut dan menyelesaikan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk tindak lanjut Instruksi Gubernur tersebut. Selanjutnya Dinkes akan koordinasi dengan instansi terkait untuk aspek medical klinik dan BPBD untuk hal-hal di luar itu," bebernya.

Biwara mengatakan sesuai Instruksi Gubernur, Bupati/Walikota antara lain juga diminta sosialisasi dan lakukan upaya agar tempat-tempat umum, seperti pasar, tempat wisata, sekolah, agar bersih dan higienis.

"Forum PRB, Kaltana dan Destana juga potensial menjadi tempat untuk sosialisasi agar cepat dipahami masyarakat," ucapnya.

Tak panik

Wakil Wali Kota Yogya-

karta, Heroe Poerwadi meminta masyarakat untuk tidak panik namun tetap waspada. Masyarakat juga diminta untuk menjaga kesehatan agar kekebalan tubuh kuat.

Heroe mengatakan pihaknya telah berkoordinasi dengan OPD terkait dan membuat standar operasional prosedur (SOP) yang tepat untuk penanganan warga yang diduga berpotensi terjangkit virus Corona.

"Masyarakat tidak perlu panik, tetapi harus tetap waspada. Jaga kesehatan agar tetap fit. Dari SOP di rumah sakit sudah kita perbaiki, SOP PSC (Public Safety Center) 119 juga sudah kita perbaiki," katanya kepada media di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (4/3).

"Kita juga bangun posko-posko tetapi memang tidak mencolok. Supaya masyarakat tidak khawatir, seperti ada sesuatu. Kalau kita lihat malah penyebarannya lebih bahaya TBC," sambungnya.

Ia mengungkapkan saat ini puskesmas di Kota Yogyakarta dilengkapi dengan Thermo scanner otomatis. Dokter dan tenaga medis juga telah mendapat informasi terkait penanganan virus Corona sehingga siap melakukan pelayanan.

"Nah ini juga, kemarin beredar video di rumah sakit. Akan kita batasi, siapa yang boleh merekam siapa yang tidak. Kalau dokter dan tenaga kesehatan yang menangani boleh merekam karena ada keperluan pemeriksaan. Kalau yang tidak ada kepentingan ya tidak boleh. Supaya tidak meresahkan masyarakat," ungkapnya. (kur/maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005